

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1 Kesimpulan

Pada PKP yang telah dilaksanakan oleh Tim PKP BPTD Jawa Timur didapati beberapa satuan pelayanan yang dibawah oleh BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur, mencakup 11 lokasi Pelabuhan SDP, 20 Lokasi UPPKB, dan 21 lokasi Terminal Tipe A masing-masing dipimpin oleh seorang Koordinator Satuan Pelayanan. Adapun Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XI Provinsi Jawa dipimpin oleh seorang Kepala Balai, kemudian Kepala Balai dibantu oleh Subbagian Tata Usaha. BPTD juga memiliki beberapa seksi yang dipimpin oleh masing-masing Kepala Seksi, seksi tersebut adalah Kepala Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyebrangan Perintis, Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan. Pada Kantor Induk BPTD terdapat 43 Pegawai Negeri Sipil dan terdapat 35 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri.

Berdasarkan hasil analisis profil keselamatan dan penanganan lokasi rawan kecelakaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kecelakaan per panjang jalan tertinggi berada pada tahun 2019, indeks fatalitas per panjang jalan tertinggi terjadi pada tahun 2017, fatalitas per kendaraan tertinggi terjadi pada tahun 2021, *case fatality rate* tertinggi yaitu tahun 2017.
2. Jumlah kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2019, penyebab kecelakaan paling sering diakibatkan oleh faktor manusia, kendaraan yang paling sering terlibat kecelakaan yaitu sepeda motor, usia yang paling sering mengalami kecelakaan yaitu usia 16-30 tahun, dan lokasi kecelakaan paling sering terjadi di Kawasan permukiman.
3. Hasil Identifikasi DRK menggunakan metode EAN, didapatkan Polresta Sidoarjo sebagai peringkat pertama daerah rawan kecelakaan.
4. Berdasarkan data kecelakaan dari Polresta Sidoarjo, berita media social dan saran dari BPTD Wilayah XI Provinsi Jawa Timur Ruas Jalan Nomor 012 dan Ruas Jalan Nomor 046 merupakan lokasi blackspot dengan status jalan nasional.
5. Ruas Jalan Nomor 012 dan 046 memiliki beberapa persamaan yaitu tipe jalan, faktor penyebab kecelakaan dan jenis kecelakaan yang sering terjadi.

6. Penanganan DRK pada Ruas Jalan Nomor 012 dan 046 berupa memperbarui perlengkapan jalan yang belum sesuai standar dan memotong ranting pohon yang menutupi perlengkapan jalan.

VII.2 Saran

Setelah melakukan identifikasi pada permasalahan yang terdapat di di Ruas Jalan Nomor 012 dan Ruas Jalan Nomor 046 didapati beberapa saran dan usulan yang diajukan diantaranya:

1. Perlu adanya penanganan segera terhadap lokasi rawan kecelakaan baik dari segi jalan, perlengkapan jalan, serta bahaya sisi jalan dan koordinasi terpadu dengan instansi terkait.
2. Perlu adanya pemeliharaan perlengkapan jalan secara berkala.
3. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas.
4. Pengecekan kendaraan secara berkala sebelum berkendara/ melakukan service.

DAFTAR PUSTAKA

- Soemitro, Ria Asih Aryani. 2005. Accident Analysis Assessment to The Accident Influence Factors On Traffic Safety Improvement (Case: Palangka Raya - Tangkiling National Road). Proceedings of the Eastern Asia Society for Transportation Studies, Vol. 5, pp. 2091 – 2005.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). (1997). In Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang Alat Penerangan Jalan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2018 tentang Marka Jalan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna jala. Jakarta